

**BUKU PENINGKATAN STANDAR
BAUK-KEUANGAN
TAHUN 2022/2023**



POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Segala puji Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menyusun dan melaksanakan amal kebaikan. Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami dengan rendah hati menghadirkan kata pengantar ini sebagai bagian dari upaya kami dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan di lingkungan perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada keunggulan akademik dan manajemen yang baik, kami menyadari pentingnya standar yang tinggi dalam penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dan pengelolaan cash flow.

Pengelolaan yang sah dan akurat dalam RAB dan cash flow tidak hanya mendukung kegiatan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi landasan bagi perencanaan jangka panjang dan keberlanjutan institusi. Dengan memperkuat proses pengawasan dan pengendalian, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel, yang menjadi landasan bagi pertumbuhan dan pengembangan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga upaya bersama ini dapat menghasilkan manfaat yang nyata bagi kemajuan perguruan tinggi ini serta memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada dalam dokumen ini, serta berharap agar dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari seluruh elemen akademik dan masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita dalam mewujudkan cita-cita luhur ini.

Lagoi, Oktober 2023

Tim Penyusun



Suryani Ardiah Sidabutar, S.Pd

Ka. BAUK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan.....	2
BAB II PENINGKATAN STANDAR.....	3
A. Temuan AMI Tahun 2022/2023	3
B. Analisa.....	3
C. Peningkatan Standar.....	3
BAB III PENUTUP	5
A. Kesimpulan	5
B. Hasil Peningkatan Standar	5

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan cashflow yang sah sangat penting bagi perguruan tinggi karena berbagai alasan yang mendasar, yang mencakup aspek keuangan, operasional, dan strategis institusi pendidikan. RAB yang sah membantu perguruan tinggi mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Dengan memiliki proyeksi pendapatan dan pengeluaran yang akurat, institusi dapat mengalokasikan dana dengan tepat untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan. Ketidakakuratan dalam RAB atau cashflow dapat menyebabkan perguruan tinggi mengalami defisit anggaran, di mana pengeluaran melebihi pendapatan yang diperoleh. Hal ini dapat mengganggu operasional institusi dan bahkan mempengaruhi kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Informasi yang akurat mengenai anggaran dan cashflow memungkinkan manajemen perguruan tinggi untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik. Misalnya, penambahan program studi baru, pengembangan fasilitas, atau peningkatan pelayanan pendukung lainnya dapat direncanakan dengan lebih baik berdasarkan proyeksi keuangan yang valid.

Perguruan tinggi sering kali mendapatkan dana dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, lembaga donor, dan biaya pendidikan mahasiswa. Dengan memiliki RAB yang sah, institusi dapat memastikan bahwa penggunaan dana tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses penyusunan RAB dan cashflow yang transparan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, staf, orang tua mahasiswa, dan masyarakat umum. Mereka dapat melihat bahwa institusi mengelola keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, keakuratan RAB dan cashflow bukan hanya tentang mematuhi standar akuntansi atau regulasi, tetapi juga tentang memastikan bahwa perguruan tinggi dapat beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa. Dengan memiliki proyeksi keuangan yang akurat dan realistis, institusi dapat menghadapi tantangan finansial dengan lebih baik dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan dan peningkatan kualitas.

B. Tujuan

Tujuan dari memiliki rencana anggaran belanja (RAB) dan cashflow yang sah bagi perguruan tinggi sangat penting dan mencakup beberapa aspek kunci, antara lain:

1. Pengelolaan Keuangan yang Efisien
2. Pencegahan Defisit Anggaran
3. Pengambilan Keputusan yang Terinformasi
4. Kepatuhan dan Akuntabilitas
5. Transparansi dan Kepercayaan

Dengan memiliki RAB dan cashflow yang sah, perguruan tinggi dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, merencanakan untuk pertumbuhan jangka panjang, dan memastikan kelangsungan operasional serta kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

C. Standar Mutu pada Bagian Keuangan

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

BAB II PENINGKATAN STANDAR

A. Temuan AMI Tahun 2022/2023

1. RAB Instansi dan Unit Tidak Sahih, Cashflow Tidak Sahih
2. Laporan Cashflow Tidak Sahih
3. Laporan Pertanggungjawaban RAB Instansi dan Unit Tidak Sahih

B. Analisa

Beberapa alasan mengapa laporan pertanggungjawaban dan RAB Instansi, RAB Unit, atau Cashflow tidak ditandatangani oleh pihak terkait antara lain:

- Kesalahan Administratif: Dokumen belum dikirim atau tidak dikirim kepada pihak yang tepat untuk ditandatangani secara tepat waktu.
- Kesibukan atau Keterbatasan Waktu: Adanya keterbatasan waktu atau kesempatan pihak terkait untuk meninjau dan menandatangani dokumen dengan tepat waktu.
- Perbedaan Pemahaman atau Persetujuan: Pihak terkait mungkin memiliki pemahaman atau pendapat yang berbeda tentang isi atau kebutuhan untuk menandatangani dokumen tersebut.

Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk melakukan komunikasi yang jelas dan efektif dengan pihak terkait. Pastikan bahwa semua pihak yang berwenang memahami pentingnya menandatangani dokumen RAB atau Cashflow sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Jika diperlukan, pertimbangkan untuk melibatkan manajemen atau pihak yang memiliki wewenang lebih tinggi untuk memfasilitasi proses tersebut dan memastikan agar RAB atau Cashflow dapat dianggap sah dan digunakan dengan efektif dalam pengelolaan keuangan proyek atau instansi.

C. Peningkatan Standar

Untuk meningkatkan standar dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dan Rencana Anggaran Belanja (RAB) serta laporan Cashflow, terutama yang berkaitan dengan masalah tidak ditandatanganinya oleh pihak terkait, berikut adalah beberapa langkah yang diambil:

1. Penyusunan Prosedur Pengesahan dan Penandatanganan

Menentukan prosedur yang jelas untuk pengesahan dan penandatanganan laporan pertanggungjawaban, RAB, dan laporan Cashflow. Tetapkan bahwa hanya

pejabat atau pihak yang memiliki kewenangan yang sah yang dapat menandatangani laporan-laporan ini.

2. Pembuatan Kebijakan Internal

Buat kebijakan internal yang mengatur proses penyusunan, review, persetujuan, dan penandatanganan laporan pertanggungjawaban, RAB, dan laporan Cashflow. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen ini melewati proses verifikasi yang tepat sebelum ditandatangani.

3. Pengimplementasian Kontrol Internal

Perkuat kontrol internal dengan mengidentifikasi dan memperbaiki titik-titik lemah dalam proses pengesahan dan penandatanganan. Misalnya, pastikan ada mekanisme untuk memverifikasi identitas dan kewenangan penandatanganan sebelum dokumen ditandatangani.

4. Monitoring dan Evaluasi

Menetapkan proses untuk memonitor dan mengevaluasi keefektifan kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan, dengan melakukan evaluasi reguler terhadap penandatanganan dokumen untuk memastikan kepatuhan dan ketepatan waktu.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan standar dalam penyusunan dan penandatanganan laporan pertanggungjawaban, RAB, dan laporan Cashflow, serta mengurangi risiko terjadinya masalah seperti dokumen yang tidak ditandatangani oleh pihak yang berwenang.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahun 2022/2023, ditemukan beberapa masalah terkait dengan tidak sahnya Rencana Anggaran Belanja (RAB) instansi dan unit, serta laporan Cashflow. Masalah ini terutama disebabkan oleh kesalahan administratif, keterbatasan waktu, dan perbedaan pemahaman atau persetujuan di antara pihak terkait.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah perbaikan seperti menetapkan prosedur yang jelas untuk pengesahan dan penandatanganan dokumen-dokumen tersebut. Penting untuk membuat kebijakan internal yang memastikan proses penyusunan, review, persetujuan, dan penandatanganan dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Pengimplementasian kontrol internal yang kuat juga diperlukan untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut hanya ditandatangani oleh pihak yang berwenang, setelah melalui verifikasi yang tepat. Monitoring dan evaluasi secara teratur perlu dilakukan untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dan memastikan kepatuhan serta ketepatan waktu dalam penandatanganan dokumen.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan standar dalam penyusunan dan penandatanganan laporan pertanggungjawaban, RAB, dan laporan Cashflow. Hal ini tidak hanya akan mengurangi risiko terjadinya masalah seperti dokumen yang tidak sah, tetapi juga memastikan bahwa dokumen-dokumen keuangan dapat digunakan dengan efektif dalam pengelolaan keuangan proyek atau instansi.

B. Hasil Peningkatan Standar

Hasil dari peningkatan standar yang telah dilakukan adalah adanya ketepatan waktu dan setiap dokumen telah ditinjau, diverifikasi, dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang untuk memastikan keakuratan dan keterpaduan informasi terkait. Dengan demikian, peningkatan standar ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, pengawasan, dan manajemen keuangan proyek secara keseluruhan.